

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data-data informasi yang sesuai dengan kenyataan yang telah diperoleh di lapangan.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci akan sekalian berperan sebagai pengumpul data maka kehadirannya di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak atau *absolute*.³ Adapun lokasi penelitian ini berada di KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor, Jl. Raya Surabaya-Madiun, Desa Petak Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Renika, 2016), 309.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2008), 75.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor, Jl. Raya Surabaya-Madiun, Desa Petak Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek yang menjadi sumber data yang diperoleh. Penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.¹

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan, Bagian Administrasi, Bagian Kasir, Petugas Pembina Anggota, dan Nasabah KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Bagor.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari bacaan yang sifatnya menunjang ataupun membantu untuk melengkapi dan memperoleh data penelitian seperti buku dan hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Skripsi, Jurnal, Jumlah Pembiayaan, dan lain sebagainya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2008), 75.

a) Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan, perhatian atau pengawasan pada suatu objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.² Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan ialah mengenai penerapan sistem pengendalian internal dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.

b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yang tujuannya untuk mendapatkan pendirian, keterangan, pendapat secara lisan dari responden dengan berbicara secara langsung.³ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara *face to face* dengan pihak terkait yaitu Pimpinan, Bagian Administrasi, Petugas Pembiayaan, dan Anggota KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang tidak hanya bersumber dari narasumber saja, tetapi dapat diperoleh dari berbagai macam sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada informan.⁴ Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data penerapan sistem pengendalian internal dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 66.

³ Ibid,68.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

F. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data kualitatif memiliki empat komponen:⁵

- a) Reduksi data atau memilah data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting agar memudahkan peneliti untuk memperoleh data selanjutnya.
- b) Penyajian data atau pengelompokan data yang diperlukan agar bisa tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami dan merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya.
- c) Interpretasi data atau memahami arti dari data-data yang telah tersaji secara tersurat maupun tersirat dalam data yang telah diperoleh.
- d) Penarikan kesimpulan atau tahap perumusan makna dari hasil penelitian yang dilakukan dan diungkapkan dalam bentuk kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami serta dilakukan peninjauan terkait kebenaran atas penyimpulan itu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan data yang diperoleh sama dengan kenyataan yang terjadi. Teknik pengecekan untuk menetapkan kredibilitas tersebut antara lain:

- a) Triangulasi

Menurut Norman K. Dekin, triangulasi diartikan sebagai kombinasi dari beberapa cara yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang saling berhubungan dari sudut pandang yang berbeda.⁶ Dalam hal ini peneliti

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 67.

⁶ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 118.

menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kebenaran data yang diperoleh dengan mengecek dari beberapa sumber. Peneliti akan membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan karakteristik dan ciri-ciri yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dicari dan setelah itu memusatkan diri pada hal tersebut secara terperinci.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, maka perlu untuk mengetahui tahapan yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam suatu penelitian, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap penjajakan tempat penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Penyusunan rancangan penelitian
- 2) Pemilihan lapangan penelitian
- 3) Pengurusan perizinan
- 4) Penjajakan dan menilai lapangan
- 5) Pemilihan dan memanfaatkan informan
- 6) Persiapan kelengkapan penelitian

⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 321.

- b. Tahap pekerjaan lapangan
 - 1) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
 - 2) Memasuki lapangan
 - 3) Berperan serta mengumpulkan data
- c. Tahap analisis data
 - 1) Analisis data
 - 2) Interpretasi data